

**LAPORAN AKHIR PROGRAM
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
TERINTEGRASI KKN MEMBANGUN DESA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENDAMPINGAN MASYARAKAT BILOLANTUNGA
DALAM MENGEMBANGKAN PROFIL DESA TERINTEGRASI
UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN DESA DIGITAL**

OLEH

**Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si
Rampi Yusuf, S.Ko., M.T
Muchlis Polin, S.Kom., M.Cs**

**NIDN. 0017048001
NIDN. 0023108103
NIDN. 0022118407**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG T.A. 2023

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023**

Judul Kegiatan : Pendampingan Masyarakat Desa Bilalontunga dalam Mengembangkan Profil Desa Terintegrasi untuk Mendukung Kesiapan Desa Digital.

Lokasi : Desa Bilalontunga Kecamatan Bone

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Lilyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si

b. NIP : 198004172002122002

c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c

d. Program Studi/Jurusan : S1 Sistem Informasi / Teknik Informatika

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356139486 / lilyan.hadjaratie@ung.ac.id

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 2 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Muchlis Polin, S.Kom, M.Kom /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Rampi Yusuf, S.Kom, MT /

d. Mahasiswa yang terlibat : 11 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : -

b. Penanggung Jawab : -

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -

e. Bidang Kerja/Usaha : -

Dangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023

Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Ketua



Gorontalo, 11 Juli 2023
Ketua

(Lilyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si)
NIP. 198004172002122002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.P)
NIP. 196811101993032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Atas di limpahan rahmat taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa pada tahun 2023 di Desa Bilolantunga Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan lancar dan baik.

Laporan Akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Bilolantunga Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango mulai dari tanggal 3 April sampai dengan 25 Juli 2023.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah dilaksanakan selama 4 bulan di Desa Bilolantunga Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

Dalam pelaksanaan program-program kerja selama di lokasi pengabdian tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, Kepala Desa dan Aparat Desa, serta seluruh masyarakat Desa Bilolantunga Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Kami menyadari bahwa kami masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian serta penyusunan laporan selanjutnya. Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pembaca.

Gorontalo, September 2023

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Uraian Program KKN Merdeka Belajar Kampus Merdeka	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
4.1 Profil Desa	8
4.2 Rencana Aksi Program	10
4.3 Pembekalan Peserta	11
4.4 Pengantaran Mahasiswa Ke Lokasi dan Penerimaan oleh Aparat....	12
4.5 Program KKN Merdeka Belajar Kampus Merdeka	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
Lampiran 1: Mahasiswa Peserta KKN Merdeka Belajar Kampus Merdeka	26
Lampiran 2 : Link Youtube	28
Lampiran 3 : Submit Jurnal Pengabdian.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bone Bolango Secara topografi merupakan daerah dataran tinggi (pegunungan) dengan kondisi topografi yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu kondisi lahan dengan permukaan dataran tinggi (bergunung) atau berada pada kemiringan lereng di atas 40 persen, kondisi lahan dengan relief berbukit (bergelombang) dengan tekstur morfologi sedang dan kondisi dengan relief permukaan rendah. Kabupaten Bone Bolango terletak antara $00^{\circ} 18' 25''$ - $00^{\circ} 48' 21''$ Lintang Utara dan antara $123^{\circ} 03' 41''$ - $123^{\circ} 33' 06''$ Bujur Timur dan berada di atas garis ekuator atau garis khatulistiwa. Wilayah Kabupaten Bone Bolango meliputi wilayah darat dan laut serta wilayah udara, dengan batas wilayah administratif, sebagai berikut:

- Di sebelah Utara : Kabupaten Gorontalo Utara & Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
- Di sebelah Selatan : Teluk Tomini
- Di sebelah Timur : Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Di sebelah Barat : Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo

Kabupaten Bone Bolango memiliki 18 Kecamatan dan 162 Desa. Luas Wilayah Kabupaten Bone Bolango adalah 188,773.60 Ha., atau 1,887.74 Km². Adapun Luas Per masing-masing Kecamatan wilayah Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Desa di Kecamatan Bone

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Luas (Km ²)
1	Bone Raya	6529.91	65.30
2	Bulawa	8782.12	87.82
3	Bone	15201.46	152.01
4	Bonepantai	10437.23	104.37
5	Kabila Bone	5861.36	58.61
6	Botupingge	1273.38	12.73

7	Suwawa Selatan	5702.08	57.02
8	Kabila	1262.75	12.63
9	Bulango Selatan	562.49	5.62
10	Suwawa Tengah	4536.14	45.36
11	Suwawa	2578.18	25.78
12	Tilongkabila	3941.90	39.42
13	Bulango Timur	1191.23	11.91
14	Tapa	1343.76	13.44
15	Pinogu	49600.27	496.00
16	Suwawa Timur	26612.55	266.13
17	Bolangoulu	37306.32	373.06
18	Bulango Utara	6050.47	60.50
		188773.60	1887.74

Bibir pantai Kabupaten Bone Bolango berada pada kawasan Teluk Tomini. Teluk Tomini merupakan teluk yang paling besar di daerah khatulistiwa dengan luas $\pm 59.500 \text{ km}^2$ atau ± 6 juta hektar, dengan potensi sumberdaya alam yang sangat besar. Teluk Tomini sebelah timur berbatasan dengan Laut Maluku, sementara bagian timur laut berbatasan dengan Laut Sulawesi. Dalam pembagian kawasan keanekaragaman hayati, kawasan ini berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia (Miru & Darman, 2018).

Salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bone Bolango adalah Kecamatan Bone yang menjadi *pilot project* kegiatan KKN MBKM – Membangun Desa. Kecamatan Bone memiliki luas wilayah 15.201,46 Ha dan memiliki 14 desa. Kecamatan Bone berada di Kawasan teluk tomini. Teluk Tomini merupakan teluk yang paling besar di daerah khatulistiwa dengan luas $\pm 59.500 \text{ km}^2$ atau ± 6 juta hektar, dengan potensi sumberdaya alam yang sangat besar. Hasil deklarasi pertemuan yang dihadiri kepala daerah dari 17 kabupaten se-kawasan teluk tomini dan tiga propinsi yaitu Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara dan Gorontalo pada pertemuan “*Green Investment Meeting*” menyepakati bahwa

adanya pengembangan investasi pada berbagai sektor unggulan daerah yang meliputi perikanan, pertanian, transportasi, ekowisata bahari dan pengembangan pelabuhan yang terkoneksi dan terpadu antar wilayah di kawasan teluk tomini.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango yang berada di Kawasan Teluk Tomini adalah memiliki panorama wisata alam bibir pantai yang panjang, yang mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung ke lokasi ini, serta keanekaragaman hayati taman laut yang bisa dijadikan usaha UMKM Masyarakat serta potensi perikanan tangkap yang melimpah. Oleh karena itu perlu adanya edukasi dan teknologi informasi yang dapat membantu mempromosikan potensi-potensi yang ada di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Salah satu bentuk promosinya adalah dengan menggunakan Teknologi informasi.

TIK (*Information Communication Technology*, ICT) didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang difasilitasi oleh sarana elektronik melalui pemrosesan, transmisi dan tampilan informasi (ADB, 2003). TIK berperan sebagai *enabler* dalam transformasi sosial budaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat sekaligus merupakan sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat. TIK akan membantu dalam upaya membuka isolasi masyarakat di wilayah pesisir terhadap informasi pasar, modal, inovasi pertanian, perikanan, pemerintahan serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Upaya-upaya TIK dalam membangun Indonesia dari pinggiran dan peningkatan daya saing potensi ekonomi, serta upaya-upaya pemberdayaan masyarakat di Wilayah Pesisir semestinya dapat diakselerasi melalui pemanfaatan TIK.

Desa Bilonlantunga terletak di Kabupaten Bone Bolango lebih tepatnya di Kecamatan Bone Gorontalo. Dengan luas wilayah 950 hektar, kurang lebih 63 km dari kota Gorontalo dan berjarak 71 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Bone Bolango. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa Bilolantunga adalah nelayan dan petani. Desa ini terdiri dari 4 dusun yaitu dusun 1 bilato, dusun 2 lapangan, dusun 3 tanjung karang, dan dusun 4 kopi. Desa ini menawarkan

ketenangan yang luar biasa, suasana di desa Bilolantunga memancarkan kedamaian dan ketentraman. Desa Bilolantunga kaya akan adat dan budaya yang dijaga dengan baik. Tradisi dan festival rutin diadakan untuk mempertahankan dan menghormati warisan nenek moyang.

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesiapan serta tata kelola potensi desa di Kawasan Teluk Tomini.
2. Mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan potensi desa sekaligus pelestarian hasil-hasil pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan tenaga terlatih dalam pengelolaan profil desa di Kawasan Teluk Tomini.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

1. Sebagai penggerak untuk peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan TIK di bidang usaha ekonomi kelautan.
2. Sebagai mitra Pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan dan mendorong kemajuan potensi ekonomi kelautan, pariwisata dan UMKM dalam hal persebaran informasi mengenai usaha-usaha masyarakat pesisir melalui profil desa

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa seperti tampak pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Laporan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Terintegrasi KKN - Membangun Desa	Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman Luar Kampus Melalui Kegiatan Proyek Desa	IKU 2	100%
2	Produk Aplikasi Web Profil Desa Berbasis Pariwisata dan UMKM	Hasil Kinerja Dosen Pembimbing Lapangan Digunakan oleh Masyarakat	IKU 5	100%
3	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Pengabdian	Hasil Kinerja Dosen Pembimbing Lapangan Mendapatkan Rekonisasi Nasional/Internasional		100%

2.2 Luaran

Hasil akhir dari pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa ini adalah “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Profil Desa Bilolontunga Terintegrasi Untuk Mendukung Kesiapan Desa Digital”. Luaran dari Kegiatan ini adalah Jurnal pengabdian, Profil Desa Berbasis Web, informasi desa, dan Video pada YouTube.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Bilolontunga seperti terlihat pada **Tabel 3.1**. Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN MBKM-Membangun Desa.
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN MBKM - Membangun Desa.
3. Penjelasan terkait panduan konversi program pengabdian MBKM-Membangun Desa.
4. Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.
5. Penjelasan terkait program inti yaitu penerapan TIK melalui pembuatan profil desa.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<p><u>Persiapan :</u> Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah</p>	Dosen Pembimbing Lapangan dan Aparat Desa	Kantor Desa Bilolontunga
	<p>Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN</p>	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
	<p><u>Pembekalan :</u> Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan</p>	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik

2	dilaksanakan		
	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKN) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
	Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik

3.2 Uraian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN

Pelaksanaan program KKN MBKM - Membangun Desa ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 60 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 5 jam seperti ditunjukkan pada tabel . Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKN MBKM berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 120 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi	Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat TIK b. Penjelasan cara penerapan TIK c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan TIK Pelatihan penerapan TIK	2450	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi.
2.	Pendampingan	Pendampingan untuk pendalaman dan penggunaan penerapan TIK kepada masyarakat pesisir.	3640	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi.
3.	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2550	DPL dan Mahasiswa
Total			8640 JKEM	14 Mahasiswa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN dilaksanakan selama 3,5 bulan terhitung mulai tanggal 3 April sampai dengan tanggal 25 Juli 2023. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan sebagai berikut.

4.1 Profil Desa

Desa Bilonlantunga terletak di Kabupaten Bone Bolango lebih tepatnya di Kecamatan Bone Gorontalo. Dengan luas wilayah 950 hektar, Kurang lebih 63 km dari kota Gorontalo dan berjarak 71km dari pusat pemerintahan Kabupaten Bone Bolango. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa Bilolantunga adalah nelayan dan petani. Desa ini terdiri dari 4 dusun yaitu dusun 1 bilato, dusun 2 lapangan, dusun 3 tanjung karang, dan dusun 4 kopi. Desa ini menawarkan ketenangan yang luar biasa, suasana di desa Bilolantunga memancarkan kedamaian dan ketentraman. Desa Bilolantunga kaya akan adat dan budaya yang dijaga dengan baik. Tradisi dan festival rutin diadakan untuk mempertahankan dan menghormati warisan nenek moyang.

Pada tahun 2008, sebuah babak baru dalam sejarah Desa Bilolantunga terjadi ketika terjadi pemekaran wilayah yang menghasilkan lahirnya Desa Waluhu. Wilayah dari Desa Bilolantunga dipisahkan dan membentuk entitas baru, Desa Waluhu. Pemekaran ini adalah langkah penting dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut. Dengan pemekaran ini, Desa Bilolantunga dan Desa Waluhu memiliki identitas dan potensi yang berbeda-beda. Namun, semangat kerjasama dan persatuan tetap ada di antara keduanya. Pemekaran ini juga mendorong perkembangan lebih lanjut dalam pengelolaan wilayah dan pemberdayaan masyarakat di kedua desa

4.2 Rencana Aksi Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Melalui program KKNT -

Membangun Desa ini masyarakat Kecamatan Bone mampu melakukan perencanaan yang berkaitan yakni :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat Desa tentang Pengelolaan TIK di bidang usaha ekonomi kelautan. Rencana aksi program antara lain :
 - Melakukan pendampingan terhadap masyarakat pesisir yang bergerak di bidang ekonomi kelautan, pariwisata dan UMKM melalui penerapan profil desa.
 - Mensosialisasikan maksud dan tujuan dari penerapan TIK, sehingga TIK mampu mendorong usaha ekonomi kelautan, pariwisata dan UMKM.
 - Melakukan Pelatihan kepada masyarakat terkait penerapan TIK. Bentuk pelatihan yang akan digunakan salah satunya adalah berupa penggunaan aplikasi *Microsoft Office*, penginputan data didalam profil desa.
2. TIK menjadi pendorong kemajuan potensi ekonomi kelautan, pariwisata dan UMKM dalam hal persebaran informasi mengenai usaha-usaha masyarakat pesisir melalui profil desa.
3. Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu :
 - TIK menjadi solusi dalam penyebaran informasi. Setelah melakukan pelatihan menggunakan aplikasi MS. Office, dan website, masyarakat usaha akan dilatih bagaimana cara menyebarkan informasi usaha-usaha mereka melalui penerapan TIK. Salah satunya adalah menyebarkan informasi melalui aplikasi profil desa.
 - Penerapan TIK melalui aplikasi aplikasi desa merupakan program keberlanjutan yang bisa menjadi prioritas utama masyarakat dalam mengembangkan potensi usaha mereka lebih dikenal.
4. Penerapan TIK menjadikan solusi untuk menerapkan pola keuangan secara terkomputerisasi. Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu :
 - Sistem Terkomputerisasi menjadi solusi pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Masyarakat usaha akan dilatih penggunaan TIK penerapan aplikasi MS. Excel untuk pengelolaan keuangan terkomputerisasi.
 - Mahasiswa KKN MBKM akan melatih para pelaku usaha masyarakat pesisir bagaimana cara pengelolaan hasil pendapatannya ke dalam perhitungan yang terkomputerisasi.

Tabel 4.2 Pelaksanaan tahapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa Bilolontunga 2023

Kegiatan	BULAN													
	Oktober				November				Desember				Januari	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Kedatangan														
Observasi dan Pengenalan Kondisi Desa														
Sosialisasi penerapan TIK terhadap peningkatan usaha ekonomi kelautan, pariwisata dan UMKM														
Penyusunan perencanaan Program KKN MBKM														
Pembuatan Profil Desa														
Sosialisasi Profil Desa														
Pelatihan Aplikasi Profil Desa														
Evaluasi Proker KKN MBKM oleh DPL														
Pendampingan Penggunaan Aplikasi Profil Desa														
Pelatihan Digital Marketing														
KKN <i>Go To Shcool</i>														
Penyusunan Laporan dan Luaran Pengabdian														
Presentasi Laporan Akhir KKN MBKM														
Terminasi														

4.3 Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta atau coaching mahasiswa peserta KKN bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan KKN. Penjelasan atas KKN yang akan dilaksanakan yaitu berupa pemahaman konsep dasar kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan program inti dari kegiatan KKN sesuai dengan program yang diusulkan. Pembekalan dilakukan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2023 di Fakultas Teknik Kampus 4, Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 4.2 Pemberian materi pembekalan oleh tim DPL

4.4 Pengantaran Mahasiswa Ke Lokasi dan Penerimaan oleh Aparat Desa

Setelah proses pembekalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Pengantaran mahasiswa peserta ke lokasi KKN pada tanggal 3 April 2023, lokasi yang menjadi titik kumpul yaitu Kampus 1 dan menuju ke Lokasi Desa Bilolantunga, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Setelah tiba dilokasi KKN, langsung disambut oleh camat dan kepaladesa bersama aparat.



Gambar 4.3 Penerimaan Mahasiswa KN di Kantor Camat Bone



Gambar 4.4 Penerimaan Mahasiswa KKN di Kantor Desa Bilolantunga

4.5 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN

4.5.1 Program Inti

Pembuatan aplikasi profil Desa Bilolantunga sangat berperan dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pemetaan. Pada masa kini, peta tidak lagi hanya berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan melalui bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital yaitu lebih mudah dalam melakukan pengaksesan. Aplikasi tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Aplikasi dapat diterapkan untuk memberikan berbagai macam

informasi di berbagai sektor. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk membantu aparat desa dalam pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di Desa Bilolantunga. Program kerja ini dapat melibatkan banyak masyarakat untuk aktif dalam melakukan update informasi.



Gambar 4.5. Aplikasi Profil Desa Bilolantunga
Link <https://bilolantunga.kecamatanbone.com/>

Data yang dimuat dalam website diantaranya:

- Profil desa
- Peta administrasi desa
- Data – data desa
- Video

Tahapan program kerja :

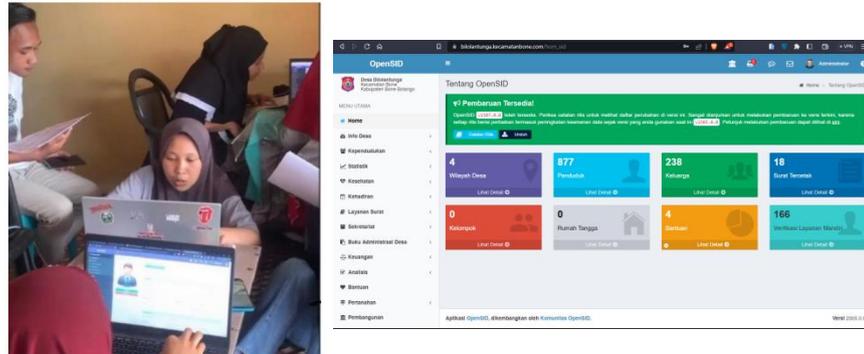
- Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data profil desa yang akan di masukan ke dalam website.



Gambar 4.6 Pengumpulan data

- Perancangan dan Implementasi aplikasi
Perancangan aplikasi dimaksudkan untuk menjadi dasar dalam proses implementasi atau pengembangan aplikasi (*coding*).



Gambar 4.7 Implementasi Aplikasi

- Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Profil Desa
Tahap terakhir adalah sosialisasi dan pelatihan kepada aparat dan masyarakat desa Bilolantunga.



Gambar 4.8 Sosialisasi dan Pelatihan

4.5.2 Program Tambahan

Realisasi program kerja tambahan sebagai berikut:

- Pelatihan UMKM Desa Dalam Menerapkan Digital Marketing**
 - Melakukan bimbingan dengan dosen pengajar mata kuliah digital marketing, terkait dengan pelaksanaan pelatihan

- Melakukan observasi terhadap UMKM Desa
- Melakukan pelatihan berdasarkan arahan dari dosen pengajar kepada pelaku UMKM.



Gambar 4.9 Pelatihan Digital Marketing

b. *KKN Goes To School*

- Melakukan kerja sama dengan KKN Desa Waluhu terkait dengan persiapan dan pelaksanaan kegiatan *KKN Goes To School*
- Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah
- Melaksanakan kegiatan yang dimaksud kepada siswa



Gambar 4.10 *KKN Go To School*

c. Kegiatan Kesenian dan Olahraga

- Melakukan rapat pembahasan kegiatan bersama dengan pemerintah desa dan karang taruna
 - Mempersiapkan peserta/tim yang mengikuti kegiatan tersebut
 - Melaksanakan kegiatan kesenian dan olahraga



Gambar 4.11 Kegiatan Kesenian dan Olahraga

d. Kegiatan Tradisi Tumbilotohe Desa



Gambar 4.12 Kegiatan Tradisi Tumbilotohe Desa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan program-program yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan telah direalisasikan. Adapun program inti yaitu pembuatan aplikasi profil Desa Bilolantunga. Aplikasi telah diterapkan guna memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk membantu aparat desa dalam pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di Desa Bilolantunga.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan program KKN MBKM Universitas Negeri Gorontalo serta untuk kemajuan pembangunan desa mitra pengabdian, maka disarankan agar sebaiknya masyarakat desa dapat mengembangkan dan menindaklanjuti program inti dan program-program kemasyarakatan yang telah dibangun oleh mahasiswa KKN MBKM

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2021. Bone Bolango.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- LPPM UNG. 2022. *Panduan Kegiatan KKN Tematik dan MBKM Terintegrasi KKN Tahun 2022*. Gorontalo : LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Mahasiswa Peserta KKN MBKM Desa Bilolontunga

No	Nama dan NIM	Asal Prodi	Rekognisi Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	MA'RIJ MOKOGINTA 531420051	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
2	MUH. ASHIL RIZKY NUR FAUZAN 531420056	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
3	ILHAM FAJAR RAMADHAN 531420082	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
4	MOH. NUR AFIQ TAHIR 531420049	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
5	DANDI UJULU 531420039	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship	20

			Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	
6	TAUFIK FIRMANSYA HMAHMUD 531420041	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
7	RISKA HARNI 531420063	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
8	SRI MAYANGSARI TOBAMBA 531420038	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
9	FINDRIYAN TI A. BOBIHU 531420040	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20
10	NISYA FISCADILA PALA 531420008	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship	20

			8 Pemrograman Aplikasi Mobile	
11	LISA A. RASID 531420031	Sistem Informasi	1 Komputer Masyarakat 2 Sistem Informasi Geografis 3 Digital Marketing 4 Supply Chain Management 5 Customer Relationship Management 6 KKN Tematik 7 Technopreneurship 8 Pemrograman Aplikasi Mobile	20

Lampiran 2: Link Youtube

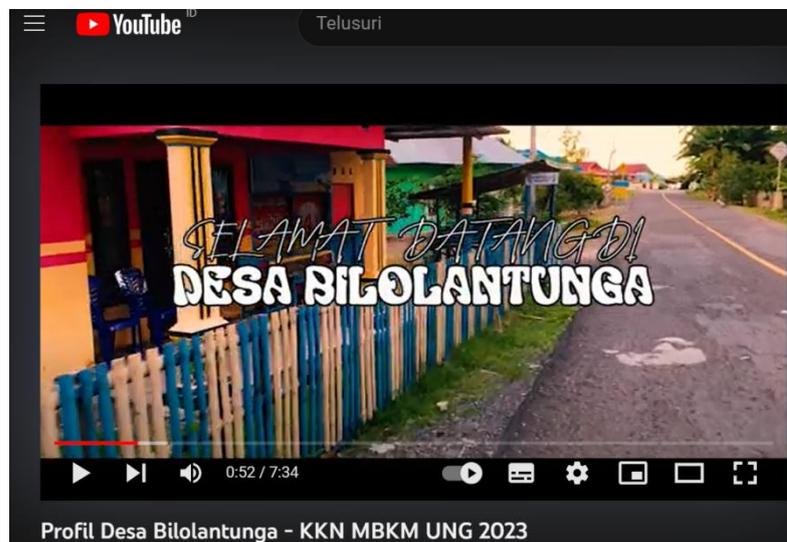
perjalan:

<https://youtu.be/vefxpYtje3o>



Profil desa:

<https://youtu.be/8KVLI6bPtKM>



Vlog kedua:

<https://youtu.be/Cd6AFKnZLFk>



Vlog Ketiga:

<https://youtu.be/pGL0h0XUems>



Vlog Keempat:
<https://youtu.be/TZj9nDmD0po>



Lampiran 4 : Publikasi Koran

<https://gopos.id/mahasiswa-ung-beri-pelatihan-sistem-informasi-opensid-untuk-pemerintah-desa-bilolantunga/>

Mahasiswa UNG Beri Pelatihan Sistem Informasi Opensid untuk Pemerintah Desa Bilolantunga

By MUHAJIR / Senin 17 Juli 2023 in Collage 0



Pelatihan sistem informasi opensid oleh Mahasiswa UNG, Program MBKM terintegrasi KKN 2023 di Desa Bilolantunga, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango (Sukhesa)

0 SHARES [Share on Facebook](#) [Share on Twitter](#) [Share on WhatsApp](#)

GOPOS.ID, GORONTALO – Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 di Desa Bilolantunga, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai upaya mewujudkan pemerintahan yang efektif.

Pelatihan ini diikuti oleh aparat desa dan perwakilan masyarakat dari setiap dusun. Dengan tujuan memperkenalkan dan mengembangkan sistem informasi desa yang berbasis opensid agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pengelolaan dan pembangunan desa.

Lampiran 4 : Publikasi Jurnal Pengabdian

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/20899>



ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/20899

DEVOTION
Jurnal Pengabdian pada masyarakat bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi

E-ISSN : 2809-4352
P-ISSN : 2809-4344

HOME ABOUT LOGIN REGISTER CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 2, No 2 (2023) > Hadjaratie

Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga
Lilyan Hadjaratie, Rampi Yusuf, Muchlis Polin, Agus Lahanta, Anif Dwianto, Mrgi Ningsih, Mh Ashi Rizky Nur Fauzan

Abstract

Sistem Informasi Desa merupakan suatu platform yang penting untuk memfasilitasi pengelolaan data dan informasi di tingkat desa. Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, penerapan Sistem Informasi Desa berbasis web menjadi semakin relevan untuk mempermudah aksesibilitas dan penggunaan oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah memfasilitasi aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis web menggunakan OpenSID kepada aparat Desa Bilolantunga. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan. Hasil kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi SID berbasis web menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga adalah aksesibilitas yang lebih baik kepada warga desa untuk mendapatkan informasi terkini tentang kegiatan, program pemerintah, data demografi, dan layanan publik yang tersedia. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan administrasi desa untuk mengelola data penduduk, keuangan desa, surat-surat, dan dokumen penting lainnya.

Keywords

Sistem Informasi Desa; Desa Bilolantunga; Sosialisasi dan Pelatihan

Full Text:
PDF

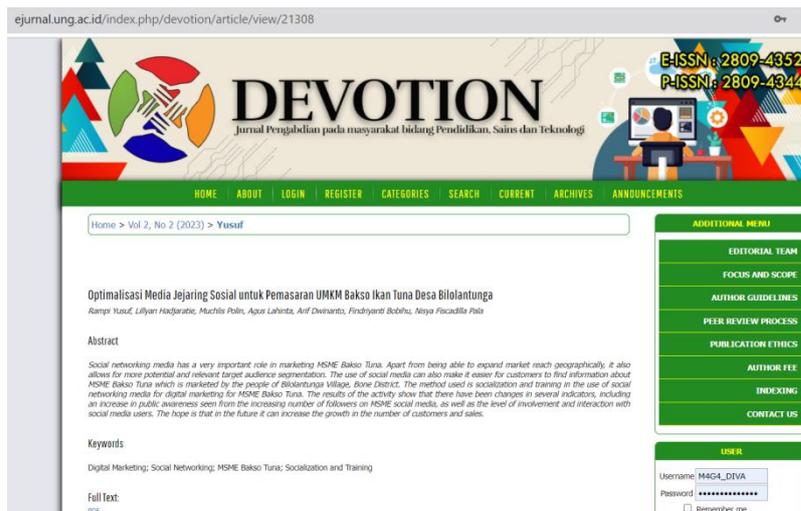
ADDITIONAL MENU

- EDITORIAL TEAM
- FOCUS AND SCOPE
- AUTHOR GUIDELINES
- PEER REVIEW PROCESS
- PUBLICATION ETHICS
- AUTHOR FEE
- INDEXING
- CONTACT US

USER

Username: MAGI_DIVA
Password: *****
 Remember me
[LOGIN](#)

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/21308>



ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/21308

DEVOTION
Jurnal Pengabdian pada masyarakat bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi

E-ISSN : 2809-4352
P-ISSN : 2809-4344

HOME ABOUT LOGIN REGISTER CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 2, No 2 (2023) > Yessul

Optimalisasi Media Jejaring Sosial untuk Pemasaran UNKM Bakso Ikan Tuna Desa Bilolantunga
Rampi Yusuf, Lilyan Hadjaratie, Muchlis Polin, Agus Lahanta, Anif Dwianto, Firdiyanti Bobihu, Neya Piscadilla Pata

Abstract

Social networking media has a very important role in marketing MSME Bakso Tuna. Apart from being able to expand market reach geographically, it also allows for more potential and relevant target audience segmentation. The use of social media can also make it easier for customers to find information about MSME Bakso Tuna which is marketed by the people of Bilolantunga Village, Bone District. The method used is socialization and training in the use of social networking media for digital marketing for MSME Bakso Tuna. The results of the activity show that there have been changes in several indicators, including an increase in public awareness seen from the increasing number of followers on MSME social media, as well as the level of involvement and interaction with social media users. The hope is that in the future it can increase the growth in the number of customers and sales.

Keywords

Digital Marketing; Social Networking; MSME Bakso Tuna; Socialization and Training

Full Text:
PDF

ADDITIONAL MENU

- EDITORIAL TEAM
- FOCUS AND SCOPE
- AUTHOR GUIDELINES
- PEER REVIEW PROCESS
- PUBLICATION ETHICS
- AUTHOR FEE
- INDEXING
- CONTACT US

USER

Username: MAGI_DIVA
Password: *****
 Remember me
[LOGIN](#)